

PENINGKATAN PEMAHAMAN AKUNTANSI MASJID BAGI SMK DAREL HIKMAH KOTA PEKANBARU

Inova Fitri Siregar¹; Rinayanti Rasyad²; Afred Suci³; Kasmawati⁴

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : inova@unilak.ac.id (Korespondensi)

Abstract: This Community Service Program aimed to improve the knowledge and skills of school personnel in managing mosque accounting simply, systematically, transparently, and accountably. The main challenges included limited understanding of basic mosque accounting, transaction recording, cash flow management, and preparation of simple financial reports. The program employed a participatory, educational, and practical approach through training, hands-on practice, discussions, case simulations, and mentoring. Materials covered basic mosque accounting concepts, financial transparency and accountability, recording of cash inflows and outflows, and preparation of simple financial reports using practical administrative formats, including Microsoft Excel. The results showed high participant engagement and enthusiasm throughout the activities. Participants demonstrated improved understanding and skills in recording transactions, managing cash, preparing financial reports, and applying transparency, accountability, and trustworthiness in mosque fund management. The program also produced simple administrative and financial reporting formats that can serve as practical guidelines for mosque financial management and support more professional, transparent, accountable, and sustainable governance within the school environment.

Keywords: *Mosque Accounting; Financial Management; Transparency; Accountability; Community Service*

Analisis situasi menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan masjid di lingkungan SMK Darel Hikmah Pekanbaru masih menghadapi sejumlah tantangan. Fenomena yang muncul menunjukkan bahwa pihak sekolah dan pengelola masjid belum memiliki pemahaman yang optimal terkait pengelolaan keuangan masjid yang sistematis, transparan, dan akuntabel. Kondisi ini terlihat dari masih terbatasnya kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan kas masuk dan kas keluar, serta penyusunan laporan keuangan masjid secara sederhana dan terstruktur.

Selain itu, pengelolaan keuangan masjid yang baik merupakan salah satu bentuk tata kelola administrasi yang penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas lembaga. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman akuntansi masjid bagi pihak sekolah menjadi penting agar pengelolaan dana masjid dapat dilakukan secara lebih tertib, efektif, dan dapat

dipertanggungjawabkan (Khanza, 2021; Soegoto et al., 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan untuk memberikan pemahaman, pelatihan, dan pendampingan kepada pihak sekolah mengenai dasar-dasar akuntansi masjid, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan kas, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana masjid. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola administrasi keuangan masjid secara praktis dan aplikatif (Santi & Anggraeni, 2021).

Pendekatan pelatihan dan pendampingan praktik akuntansi masjid merupakan metode yang memungkinkan peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan masjid secara sistematis, terukur, dan aplikatif (Damayanty & Riharjo, 2020; Puspitaningtyas, 2017). Dalam konteks pengelolaan administrasi masjid di lingkungan sekolah, pelatihan ini membantu pihak sekolah memahami proses

pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan kas masuk dan kas keluar, serta penyusunan laporan keuangan sederhana secara lebih terstruktur dan transparan.

Pada aspek pengelolaan administrasi, pemahaman akuntansi masjid berperan penting dalam menciptakan tata kelola keuangan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, penerapan pencatatan keuangan yang baik juga mendukung terciptanya budaya transparansi dalam pengelolaan dana masjid di lingkungan sekolah. Kegiatan pendampingan yang dilakukan tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga praktik langsung sehingga peserta mampu memahami tahapan penyusunan laporan keuangan secara sederhana dan sistematis (Setyowati et al., 2022).

Sementara itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menjadi strategi peningkatan kapasitas pihak sekolah dalam bidang administrasi dan pengelolaan keuangan masjid. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, peserta diharapkan mampu menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih tertib, efektif, dan sesuai dengan prinsip akuntansi sederhana. Dengan demikian, peningkatan pemahaman akuntansi masjid bukan hanya menjadi kebutuhan administratif, tetapi juga langkah strategis dalam mendukung tata kelola masjid sekolah yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan (Lestari & Dewi, 2021; Supriyono et al., 2021).

Kemudian dengan adanya penjelasan mengenai permasalahan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim pengabdian kepada masyarakat akan mengajukan usulan pengabdian dengan judul: Peningkatan Pemahaman Akuntansi Masjid Bagi Smk Darel Hikmah Kota Pekanbaru.

Permasalahan permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian Smk Darel Hikmah Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

- a) Masih rendahnya pemahaman pihak sekolah mengenai dasar-dasar akuntansi masjid dan pentingnya pengelolaan

keuangan yang transparan serta akuntabel.

- b) Belum optimalnya kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan masjid secara sistematis dan terstruktur.
- c) Masih terbatasnya keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sederhana masjid, seperti laporan kas masuk dan kas keluar.
- d) Belum adanya standar sederhana dalam administrasi dan pengelolaan keuangan masjid di lingkungan sekolah.
- e) Minimnya pelatihan dan pendampingan terkait praktik pengelolaan keuangan masjid yang baik dan aplikatif.

Sesuai dengan keterangan dan penjelasan dalam analisis situasi , maka permasalahan mitra ini adalah permasalahan yang memang harus di berikan solusi dengan cara memberikan pemahaman dan pengetahuan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan akuntansi masjid guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pihak sekolah dalam pengelolaan keuangan masjid secara sederhana, sistematis, dan berkelanjutan.

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Dan Kaitannya Dengan Asta Cita, Iku, Dan Fokus Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan Pemahaman Akuntansi Masjid Bagi SMK Darel Hikmah Kota Pekanbaru” bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pihak sekolah dalam pengelolaan keuangan masjid secara sederhana, sistematis, transparan, dan akuntabel. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan praktis mengenai pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan kas masuk dan kas keluar, serta penyusunan laporan keuangan masjid sederhana yang dapat diterapkan secara langsung di lingkungan sekolah.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas administrasi dan tata kelola keuangan masjid di lingkungan sekolah sehingga pengelolaan dana masjid dapat dilakukan secara lebih tertib, efektif, dan bertanggung jawab. Melalui pelatihan dan pendampingan praktik, peserta diharapkan memiliki kemampuan dasar dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi sederhana guna mendukung budaya transparansi dan akuntabilitas lembaga (Arif, 2009).

Kegiatan pengabdian ini memiliki keterkaitan dengan implementasi Asta Cita, khususnya dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berintegritas melalui penguatan literasi administrasi dan pengelolaan keuangan berbasis nilai-nilai kejujuran serta tanggung jawab (Baretha M titioka, Meny Huliselan, 2020). Selain itu, kegiatan ini juga mendukung penguatan tata kelola kelembagaan pendidikan dan keagamaan yang lebih profesional dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.

Dari aspek Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, kegiatan ini mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian permasalahan mitra. Kegiatan ini juga menjadi bentuk implementasi kolaborasi antara perguruan tinggi dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kompetensi masyarakat secara aplikatif dan berkelanjutan.

Adapun kaitannya dengan fokus pengabdian, kegiatan ini termasuk dalam fokus peningkatan kapasitas masyarakat dan penguatan tata kelola kelembagaan melalui edukasi dan pendampingan di bidang keuangan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan masjid di lingkungan sekolah serta mendukung terciptanya budaya yang lebih transparan, profesional, dan akuntabel.

Permasalahan Prioritas

Berdasarkan hasil diskusi dan analisis situasi bersama mitra, terdapat beberapa permasalahan prioritas yang dihadapi oleh SMK Darel Hikmah Pekanbaru dalam pengelolaan administrasi dan keuangan masjid di lingkungan sekolah. Permasalahan tersebut meliputi aspek pemahaman akuntansi masjid, keterampilan pencatatan keuangan, serta pengelolaan laporan keuangan yang masih belum optimal.

1. Rendahnya Pemahaman Mengenai Dasar-Dasar Akuntansi Masjid.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah masih terbatasnya pemahaman pihak sekolah mengenai konsep dasar akuntansi masjid dan pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan serta akuntabel. Pengelolaan administrasi keuangan masjid masih dilakukan secara sederhana dan belum memiliki sistem pencatatan yang terstruktur.

Sub Permasalahan:

- a) Masih rendahnya pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi masjid.
 - b) Belum optimalnya pemahaman tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas keuangan masjid.
 - c) Kurangnya pemahaman mengenai tata kelola administrasi keuangan masjid yang baik.
- ### 2. Belum Optimalnya Kemampuan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan

Permasalahan berikutnya adalah masih terbatasnya kemampuan pihak sekolah dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan masjid secara sistematis. Kondisi ini menyebabkan administrasi keuangan belum berjalan secara efektif dan tertib.

Sub Permasalahan:

- a) Belum adanya format pencatatan keuangan masjid yang sederhana dan terstruktur

- b) Masih rendahnya keterampilan dalam mencatat kas masuk dan kas keluar.
 - c) Belum optimalnya kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sederhana masjid.
3. Minimnya Pelatihan dan Pendampingan Praktik Pengelolaan Keuangan Masjid.

Mitra juga masih menghadapi keterbatasan dalam memperoleh pelatihan dan pendampingan terkait pengelolaan administrasi dan keuangan masjid yang aplikatif dan berkelanjutan.

Sub Permasalahan:

- a) Minimnya kegiatan pelatihan terkait akuntansi masjid di lingkungan sekolah.
- b) Belum adanya pendampingan praktik dalam penyusunan laporan keuangan masjid.
- c) Keterbatasan pemahaman terhadap penerapan administrasi keuangan yang tertib dan sistematis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, mitra menyepakati perlunya kegiatan pelatihan dan pendampingan akuntansi masjid yang bersifat edukatif dan aplikatif guna meningkatkan pemahaman serta keterampilan pihak sekolah dalam pengelolaan keuangan masjid secara sederhana, transparan, dan akuntabel. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan tata kelola administrasi keuangan masjid di lingkungan sekolah dapat berjalan lebih baik, efektif, dan berkelanjutan.

Dengan adanya Program pengabdian pada masyarakat ini, makan harapan agar dapat memberi solusi antara lain:

- a) Memberikan pelatihan mengenai dasar-dasar akuntansi masjid, meliputi konsep pengelolaan keuangan, pentingnya transparansi dan akuntabilitas, serta tata cara pencatatan transaksi keuangan masjid secara sederhana dan sistematis.
- b) Memberikan pendampingan praktik dalam penyusunan pencatatan kas masuk dan kas keluar serta penyusunan laporan keuangan sederhana masjid yang mudah dipahami dan diterapkan oleh pihak sekolah.

- c) Menyediakan contoh format administrasi dan laporan keuangan masjid sederhana yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengelolaan keuangan masjid di lingkungan sekolah.
- d) Memberikan pemahaman mengenai pentingnya tata kelola administrasi keuangan yang tertib, transparan, dan bertanggung jawab guna mendukung pengelolaan masjid yang lebih profesional.
- e) Melaksanakan kegiatan diskusi dan konsultasi interaktif agar peserta dapat memahami secara langsung permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan masjid serta memperoleh solusi yang aplikatif dan berkelanjutan.

Dengan kombinasi solusi tersebut, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan pihak sekolah dalam pengelolaan administrasi dan keuangan masjid secara lebih baik, efektif, dan akuntabel.

Target

Target program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pihak pengelola dan civitas sekolah di SMK Darel Hikmah Pekanbaru yang terlibat dalam pengelolaan administrasi dan keuangan masjid sekolah. Sasaran utama kegiatan ini meliputi pihak sekolah, pengurus masjid sekolah, serta tenaga administrasi yang berkaitan dengan pencatatan dan pengelolaan keuangan masjid.

Target tersebut dipilih karena pihak sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan sistem pengelolaan keuangan masjid yang tertib, transparan, dan akuntabel. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan peserta mampu memahami dan menerapkan dasar-dasar akuntansi masjid dalam aktivitas administrasi keuangan sehari-hari.

METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Peningkatan Pemahaman Akuntansi

Masjid Bagi SMK Darel Hikmah Kota Pekanbaru” dirancang menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif yang menekankan pada proses pelatihan, praktik langsung, serta pendampingan berkelanjutan.

Selanjutnya dilakukan pelatihan teknis yang mencakup pemahaman dasar akuntansi masjid, pentingnya transparansi dan akuntabilitas keuangan, teknik pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar, serta penyusunan laporan keuangan sederhana masjid. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan praktik dan pendampingan secara berkelanjutan, di mana peserta mendapatkan bimbingan langsung dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan masjid menggunakan format administrasi sederhana maupun berbasis digital seperti Microsoft Excel.

Adapun tujuan utama dari pelaksanaan program ini adalah meningkatkan pemahaman dan kemampuan pihak SMK Darel Hikmah Pekanbaru dalam mengelola keuangan masjid secara sederhana, sistematis, transparan, dan akuntabel. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola administrasi keuangan masjid di lingkungan sekolah serta menciptakan model pelatihan dan pendampingan yang efektif, aplikatif, dan berkelanjutan dalam mendukung pengelolaan keuangan masjid yang lebih profesional dan terpercaya.

Langkah langkah dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat;



HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Darel Hikmah sebagai bentuk implementasi

tridarma perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan, motivasi, dan penguatan kapasitas kepada guru serta siswa melalui kegiatan edukatif yang bersifat partisipatif.

Kegiatan diawali dengan pertemuan dan koordinasi bersama pimpinan madrasah serta para guru untuk menyampaikan tujuan, ruang lingkup, dan teknis pelaksanaan pengabdian. Pertemuan ini juga menjadi sarana diskusi mengenai kebutuhan sekolah, tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, serta peluang kolaborasi antara perguruan tinggi dengan MA Humanis Darel Hikmah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Suasana diskusi berlangsung secara komunikatif sehingga menghasilkan kesepahaman mengenai pelaksanaan program yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra.



Gambar 2. Melakukan pengabdian masyarakat dan pertemuan dengan para guru



Gambar 3. Melakukan pengabdian masyarakat kepada siswa MA Humanis Darel Hikmah

Selama kegiatan berlangsung, para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam mengajukan pertanyaan, memberikan

tanggapan, serta terlibat dalam diskusi yang dipandu oleh tim pengabdian. Interaksi yang terbangun tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, tetapi juga menumbuhkan semangat belajar, rasa percaya diri, dan motivasi untuk terus mengembangkan kompetensi akademik

Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif peserta, pada akhir kegiatan dilakukan penyerahan cenderamata dan dokumentasi bersama antara tim pengabdian, guru, dan siswa. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi MA Humanis Darel Hikmah, baik dalam peningkatan kualitas pembelajaran maupun dalam mempererat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah melalui program-program pengabdian masyarakat yang berkesinambungan. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan telah mencapai tujuan yang direncanakan, ditandai dengan tingginya partisipasi peserta, terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan sesuai agenda, serta terjalinnya hubungan kemitraan yang baik antara tim pelaksana dengan pihak madrasah.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai peningkatan pemahaman akuntansi masjid bagi SMK Darel Hikmah Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa penguatan kapasitas pengelola dalam bidang administrasi dan keuangan merupakan kebutuhan penting. Permasalahan awal mitra terutama berkaitan dengan keterbatasan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi masjid, pencatatan transaksi, pengelolaan kas masuk dan kas keluar, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan masjid belum sepenuhnya didukung oleh sistem administrasi yang terstruktur, sehingga diperlukan pelatihan yang bersifat praktis dan mudah diterapkan.

Metode pelatihan dan pendampingan yang digunakan memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami akuntansi tidak hanya secara teoritis, tetapi juga melalui praktik pencatatan transaksi dan penyusunan

laporan keuangan sederhana. Pendekatan partisipatif, diskusi, simulasi kasus, dan praktik langsung membantu peserta memahami hubungan antara transaksi keuangan, pencatatan kas, dan penyusunan laporan. Penggunaan format administrasi sederhana dan Microsoft Excel juga menjadi alternatif yang sesuai dengan kebutuhan mitra karena dapat diterapkan secara bertahap tanpa memerlukan sistem akuntansi yang kompleks.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam melakukan pencatatan transaksi, mengelola kas masuk dan kas keluar, serta menyusun laporan keuangan sederhana. Antusiasme dan keterlibatan peserta selama kegiatan menjadi indikator bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mitra. Temuan ini sejalan dengan pandangan Puspitaningtyas (2017) bahwa pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara lebih tertib. Hal yang sama juga didukung oleh Setyowati et al. (2022) yang menunjukkan bahwa pelatihan laporan keuangan sederhana dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola dan mendokumentasikan transaksi keuangan.

Dari perspektif tata kelola, penerapan pencatatan keuangan yang sistematis dapat memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana masjid. Setiap penerimaan dan pengeluaran dapat didokumentasikan secara jelas sehingga memudahkan proses pemeriksaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, akuntansi masjid tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas administratif, tetapi juga sebagai instrumen untuk membangun kepercayaan dalam pengelolaan dana yang bersumber dari masyarakat dan lingkungan sekolah.

Pendampingan juga memberikan manfaat dalam membangun standar administrasi keuangan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Format

pencatatan kas masuk, kas keluar, dan laporan keuangan sederhana yang diberikan kepada mitra dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan keuangan masjid sehari-hari. Keberadaan format tersebut diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada pencatatan yang bersifat informal serta mendorong pengelolaan keuangan yang lebih konsisten.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa kombinasi edukasi, praktik, diskusi, dan pendampingan merupakan pendekatan yang relevan untuk meningkatkan kapasitas pengelola keuangan masjid di lingkungan sekolah. Keberlanjutan program tetap diperlukan agar pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara konsisten dalam aktivitas administrasi keuangan. Dengan penerapan pencatatan dan pelaporan yang tertib, transparan, dan akuntabel, pengelolaan keuangan masjid di SMK Darel Hikmah Kota Pekanbaru diharapkan menjadi lebih profesional, terpercaya, dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Harapan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah terwujudnya peningkatan pemahaman dan keterampilan SMK Darel Hikmah Kota Pekanbaru dalam pengelolaan akuntansi masjid secara lebih tertib, transparan, dan akuntabel. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang diberikan, diharapkan mitra mampu memahami konsep dasar akuntansi masjid, melakukan pencatatan transaksi keuangan dengan baik, serta menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan prinsip syariah dan tata kelola yang profesional.

Selain itu, program ini diharapkan melahirkan model edukasi dan pendampingan yang adaptif dan replikatif sebagai best practice dalam peningkatan kualitas tata kelola keuangan masjid yang lebih baik, transparan, dan terpercaya di tengah masyarakat.

Evaluasi keberhasilan pengabdian ini dilakukan secara komprehensif melalui pendekatan proses dan hasil. Dari sisi proses, keberhasilan diukur melalui tingkat partisipasi aktif peserta, ketercapaian setiap tahapan

pelatihan dan pendampingan, serta peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar akuntansi masjid dan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dari sisi hasil, indikator keberhasilan meliputi meningkatnya kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan masjid, pengelolaan kas masuk dan kas keluar, serta penyusunan laporan keuangan sederhana yang lebih tertib dan sistematis. Keberhasilan program juga ditunjukkan dengan adanya pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan amanah dalam pengelolaan dana masjid di lingkungan sekolah.

Selain itu, evaluasi juga mencakup keberlanjutan program melalui komitmen pihak sekolah dan dalam menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan masjid yang lebih baik. Dengan demikian, keberhasilan pengabdian ini tidak hanya diukur dari output jangka pendek, tetapi juga dari dampak jangka panjang terhadap budaya akademik dan daya saing institusi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arif. (2009). Kajian Kapasitas Dan Keberlanjutan Kelembagaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (Pnpm) Perdesaan Dan Pengelolaan Keuangan Di Unit Pengelola Kecamatan (UPK) (Studi Kasus Di Kabupaten Temanggung dan Demak). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 7(2), 201–212. <http://ejournal.bappeda.jatengprov.go.id/index.php/jurnaljateng/article/view/234>
- Baretha M titioka, Meny Huliselan, A. S. (2020). Pengelolaan Keuangan BUMDes Di Kabupaten Kepulauan Aru. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak* (Vol. 03, Number 01, pp. 1–9). ejournal-polnam.ac.id. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JPMJ/article/download/481/367>

- Damayanty, D. N., & Riharjo, I. B. (2020). Mekanisme Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Objek Wana Wisata Coban Parang Tejo Malang. ... *Dan Riset Akuntansi* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3677>
- Khanza, P. R. (2021). *LKP: Pengelolaan Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan guna Keberlanjutan Usaha Syifa'Sari*. Kedelai. repository.dinamika.ac.id. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5469/%0Ahttps://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5469/1/16430100016-2021-UNIVERSITASDINAMIKA.pdf>
- Lestari, G. A. T. I., & Dewi, R. S. (2021). Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan dan Strategi Keberlanjutan Usaha Kerajinan Genteng Pejaten di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di UD. Surya Indah, Desa Pejaten, Tabanan). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 318. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.35766>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.242>
- Santi, F., & Anggraeni, A. Y. (2021). Karakteristik pengelolaan keuangan rumah tangga baru di era pandemi. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen* <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/keberlanjutan/article/view/14642>
- Setyowati, A., Dwiantari, S., & ... (2022). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Ukm: Upaya Dalam Menghindari Kerugian Pada Pengelolaan Usaha. *Batara Wisnu* <http://batarawisnu.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/56%0Ahttp://batarawisnu.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/download/56/49>
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S. E., & Soeikromo, D. (2020). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 141. <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.5545>
- Supriyono, E., Sumarta, N. H., & Narulitasari, D. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Pemilik UMKM sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kelurahan Kauman, Surakarta. *Jurnal Budimas*, 3(1), 109–115. <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/1634>